

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada zaman industrialisasi persaingan semakin ketat seperti sekarang ini, setiap badan usaha yang ingin memenangkan persaingan di dunia industri tentunya akan memperhatikan kualitas. Perhatian terhadap kualitas ini akan berdampak positif pada operasi bisnis di kedua sisi, yaitu dampak pada biaya produksi dan pemasukan perusahaan.

Kualitas sangat berpengaruh sebagai tolak ukur baiknya suatu perusahaan serta sebagai jaminan agar konsumen dapat tetap bertahan untuk menggunakan produk yang sudah di produksi. Melalui pengendalian kualitas bisa meningkatkan efektifitas produk untuk melakukan pengendalian dalam rangka mencegah terjadinya kecacatan dalam proses produksi. Pengendalian kualitas perlu direalisasikan agar perusahaan dapat menjamin produk sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan.

PT Graha Pertiwi Mandiri adalah perusahaan yang bergerak dibidang penjualan *silicone sealant*. Perusahaan ini menjadi distributor resmi untuk memasok *silicone sealant* DOWSIL di Indonesia dan membuat kemasan *silicone sealant* berikut dengan isinya untuk berbagai jenis merk yang ada di Indonesia. *Silicone sealant* adalah salah satu jenis perekat dengan tekstur seperti krim atau gel yang banyak dipakai dalam bangunan untuk menutup celah-celah kecil yang tidak dikerjakan dengan baik. Celah-celah kecil tersebut dapat membuat keretakan, kebocoran, kebisingan dan masalah yang lainnya, untuk itu proyek pembangunan direkomendasikan menggunakan *silicone sealant* untuk mengatasi masalah tersebut. Ciri khusus lem silikon adalah elastisitas yang tetap terjaga dalam bermacam kondisi suhu. *Silicone sealant* dapat menempel pada kedua sisi sambungan, mempertahankan adhesi dan fleksibilitas jangka panjang, melindungi dari cuaca (angin, air, polusi). *Silicone sealant* dapat melekat pada banyak jenis material seperti alumunium, kaca, uPVC, polycarbonate, dan lainnya.

PT Graha Pertiwi Mandiri mempunyai visi yang berbunyi “Menjadi pemimpin global dalam bisnis *silicone sealant* di Indonesia” oleh karena itu, perusahaan dituntut harus melakukan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan dan pemilik merk. Salah satunya adalah dengan cara konsisten membuat *silicone sealant* tanpa cacat dalam bentuk kemasan ataupun isinya. PT Graha Pertiwi Mandiri memproduksi *sealant cartridge* dan *sealant* sosis (dalam bahasa produksi dan lapangan). Hasil pengamatan dari kedua produk tersebut terdapat cacat dengan jumlah dominan pada *sealant cartridge* daripada *sealant* sosis. Peneliti menggunakan produk *sealant cartridge repack* dengan data produksi periode bulan Januari 2021 s/d Desember 2021. Terdapat proses produksi yang kurang tepat dan mengakibatkan adanya kecacatan produk yang dihasilkan antara lain label tidak sesuai, *error printing*, jatuh, isi tidak sesuai, *plunger* meleset. Jumlah proses produksi *sealant cartridge* yang dihasilkan PT Graha Pertiwi Mandiri sepanjang tahun 2021 sebesar 1.798.296 unit, dengan rincian total produk kategori baik sebanyak 1.754.733 unit dan total produk kategori cacat sebanyak 43.563 unit. Dimana total cacat terbanyak pada bulan Maret yaitu sebanyak 8.434 unit dan cacat terbanyak dihasilkan dari jenis cacat *error printing* sebanyak 21.537. Pengendalian kualitas pada produksi *sealant cartridge repack* ini dilakukan melalui analisa langsung tanpa standar yang jelas, membuat kualitas produk tidak stabil. Selain itu kurangnya kepekaan pada karyawan produksi dalam menanggapi permasalahan kualitas tersebut.

Berdasarkan masalah tersebut peneliti menggunakan 3 perbaikan untuk mengendalikan kualitas produk dan meminimalisir produk yang mengalami *defect* dengan memakai metode *seven tools* (lembar periksa, stratifikasi, histogram, diagram tebar, control chart, diagram tulang ikan) lalu mencari penyebab masalah dari *defect* produk *sealant cartridge repack* dengan *why-why analysis* dan menganalisis 5W+1H untuk memberikan saran perbaikan kualitas produk *sealant cartridge repack*. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **ANALISIS PENGENDALIAN KUALITAS UNTUK MENGURANGI DEFECT PRODUK SEALANT CARTRIDGE REPACK DENGAN METODE SEVEN TOOLS DI PT GRAHA PERTIWI MANDIRI.**

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pokok permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apa jenis cacat terbesar yang dihasilkan sepanjang tahun 2021 di PT Graha Pertiwi Mandiri?
- b. Apa penyebab utama dari jenis cacat terbesar di PT Graha Pertiwi Mandiri?
- c. Bagaimana cara mengurangi cacat terbesar di PT Graha Pertiwi Mandiri?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian di PT Graha Pertiwi Mandiri yaitu:

- a. Mengetahui jenis cacat terbesar yang dihasilkan sepanjang tahun 2021 di PT Graha Pertiwi Mandiri.
- b. Mengetahui penyebab utama cacat terbesar di PT Graha Pertiwi Mandiri.
- c. Menentukan cara untuk mengurangi cacat di PT Graha Pertiwi Mandiri.

## 1.4 Batasan Penelitian

Agar pembahasan tidak melebar terlalu luas, maka peneliti membatasi objek penelitian sebagai berikut:

- a. Penelitian hanya dilakukan di PT Graha Pertiwi Mandiri.
- b. Menggunakan data historis produksi dan *defect* perusahaan dalam periode bulan Januari – Desember 2021.
- c. Metode yang digunakan *Quality Control With Seven Tools*.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti dan perusahaan. Adapun manfaat dari penelitian tugas akhir ini adalah:

a. Bagi Peneliti

Peneliti mendapat pengetahuan dan wawasan tentang pengendalian kualitas produksi di perusahaan serta dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh dari bangku perkuliahan ke dalam perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Manfaat penelitian tugas akhir bagi perusahaan adalah hasil dari penelitian tugas akhir ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan bagian-bagian dalam perusahaan yang dinilai kurang oleh perusahaan.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Pengkajian dalam laporan penelitian tugas akhir skripsi ini dijelaskan dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB 1 : PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisikan mengenai gambaran umum dan komprehensif dari pokok yang dibahas dalam laporan penelitian termasuk latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

**BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka membahas teori – teori yang relevan dan mendukung penulisan laporan tugas akhir, yang meliputi konsep mutu, konsep dasar dan ruang lingkup lingkaran kendali mutu dan tahapan tujuh alat pengendalian kualitas atau *seven tools*.

**BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan tentang langkah-langkah yang peneliti lalui dalam proses penelitian. Dimulai dengan pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, pengumpulan dan pengolahan data, analisa serta kesimpulan

dan saran atau rekomendasi.

**BAB 4 :           PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini mencakup pengumpulan data dan pengolahan data mengenai informasi yang didapat selama survei dan observasi. Data yang sudah diperoleh penanganan dan pemecahan masalah tentang informasi data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan metode yang sudah ditetapkan.

**BAB 5 :           ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan analisis masalah berdasarkan hasil pengumpulan data dan pengolahan data dari setiap metode. Analisis ini diperlukan untuk mengetahui hasil dari pengolahan data yang akan menghasilkan suatu kesimpulan.

**BAB 6 :           KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan memberikan saran yang positif dan konstruktif untuk mencapai masa depan yang lebih baik bagi perusahaan.